



ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS DI PT. POS INDONESIA (PERSERO) JAKARTA BARAT

Wahyu Widodo¹, Mamay Komarudin², Munawaroh³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: wahyu.widodo@binabangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat dari tahun 2013-2015 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Hasil penelitian dilihat dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas tahun 2013 tingkat kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat adalah sebesar 146,08% yang artinya sangat sehat karena nilai akhirnya menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 adalah diatas 110%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat. Tahun 2014, tingkat kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat adalah sebesar 65,45% yang artinya tidak sehat karena nilai akhirnya menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 adalah dibawah 90%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun, dan dikarenakan tingkat likuiditas perusahaan yang mengalami *over likuid*. Tahun 2015, tingkat kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat adalah sebesar 159,72% yang artinya sangat sehat karena nilai akhirnya menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 adalah diatas 110%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, karena adanya hasil pendapatan yang besar dibanding dengan biaya yang dikeluarkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat menunjukkan kinerja yang baik. Agar kinerja keuangan lebih baik lagi perusahaan harus lebih meningkatkan laba dan menekan utang.

Kata kunci : *Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas*

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT. Pos Indonesia (Persero) West Jakarta from 2013-2015 in terms of liquidity, solvency, and profitability ratios. The method used in this study is qualitative descriptive research method. Qualitative descriptive research interprets and narrates data related to the situation that occurs. The results of the study are seen from the analysis of liquidity, solvency, and profitability ratios in 2013 the level of financial performance of PT. Pos Indonesia (Persero) West Jakarta is 146.08% which means it is very healthy because the final value according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.826 / KMK.013 / 1992 is above 110%. This is due to the company's ability to generate increased profits. In 2014, the level of financial performance of PT. Pos Indonesia (Persero) West Jakarta is 65.45% which means it is unhealthy because the final value according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.826 / KMK.013 / 1992 is below 90%. This is due to the company's ability to generate profits decreased, and due to the company's liquidity level being over-liquid. In 2015, the level of financial performance of PT. Pos Indonesia (Persero) West Jakarta is 159.72% which means it is very healthy because the final value according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.826 / KMK.013 / 1992 is above 110%. This is due to the company's ability to generate increased profits, due to large revenue results compared to the costs incurred. The conclusion of this study is the overall financial performance of PT. Pos Indonesia (Persero) West Jakarta showed good performance. In order for financial performance to be even better, companies must further increase profits and reduce debt.

Keywords : *Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability*

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu penyebab utama terjadinya globalisasi pasar. Globalisasi pasar dapat bermuara pada masalah peluang dan tantangan yang dihadapi berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing industri dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya.

Untuk dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya. Dari aspek keuangan dilihat dari kinerja keuangan perusahaannya.

Penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian tersebut tergantung dari pihak penilaian, dapat dikatakan penilaian dari satu orang akan berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan menggunakan aspek keuangan, dan pada umumnya banyak yang beranggapan bahwa keadaan keuangan akan mencerminkan keadaan seutuhnya.

DESKRIPSI TEORITIK

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) menyebutkan lima jenis laporan keuangan :

- a. Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan perubahan modal
 - d. Laporan arus kas
 - e. Catatan atas laporan keuangan
3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Ada beberapa jenis rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Solvabilitas
- c. Rasio Rentabilitas

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas / *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Hutang Lancar (2)	Likuiditas (3) = (1) : (2)	Perubahan Likuiditas
2013	75.453.831.930	5.430.121.015	1390%	
2014	120.761.854.020	7.512.641.006	1607%	217%
2015	200.307.881.250	11.534.487.120	1737%	130%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis lebih lanjut sebagai berikut :

Angka rasio likuiditas dalam laporan keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat tahun 2013 sebesar 1390%, pada tahun 2014 meningkat sebesar 217% menjadi 1607%, pada tahun 2015 meningkat sebesar 130% menjadi 1737%. Hal ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar lebih besar dari pada kenaikan utang lancar, yang mencerminkan kemampuan ekonomik perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dalam keadaan baik dan cenderung mengalami peningkatan.

2. Rasio Solvabilitas / Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Hutang (1)	Total Aktiva (2)	Total Debt to Asset Ratio (3) = (1) : (2)	Perubahan Total Debt to Asset Ratio
2013	9.990.221.025	106.111.043.020	9%	-
2014	11.880.331.026	207.102.054.060	6%	3%
2015	24.094.948.593	304.850.189.300	8%	2%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis lebih lanjut sebagai berikut :

Angka rasio total utang terhadap total aktiva dalam laporan keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat tahun 2013 sebesar 9%, pada tahun 2014 turun sebesar 3% menjadi 6%, pada tahun 2015 meningkat sebesar 2% menjadi 8%.

3. Rasio Rentabilitas / Return on Asset

Tahun	Laba (1)	Total Aktiva (2)	Return on Asset (3) = (1) : (2)	Perubahan Return on Asset
2013	1.952.257.495	106.111.043.020	2%	-
2014	2.346.707.826	207.102.054.060	1%	1%
2015	5.784.192.133	304.850.189.300	2%	1%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis lebih lanjut sebagai berikut :

Tingkat *return on asset* dalam laporan keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat tahun 2013 sebesar 2%, pada tahun 2014 turun sebesar 1% menjadi 1%, pada tahun 2015 meningkat sebesar 1% menjadi 2%.

4. Indikator Tambahan / Operating Profit Margin

Tahun	Laba (1)	Pendapatan (2)	Operating Profit Margin (3) = (1) : (2)	Perubahan Operating Profit Margin
2013	1.952.257.495	4.366.106.117	40%	-
2014	2.346.707.826	6.083.702.909	40%	-
2015	5.784.192.133	9.626.157.888	60%	20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis lebih lanjut sebagai berikut :

Tingkat *operating profit margin* dalam laporan keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat tahun 2013 sebesar 40%, pada tahun 2014 tidak ada peningkatan ataupun penurunan, pada tahun 2015 meningkat sebesar 20% menjadi 60%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena diatas rata-rata standar yang ada yaitu 10,82%.

5. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, maka akan digunakan hasil perhitungan rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan indikator tambahan yang sudah dihitung sebelumnya. Cara perhitungannya adalah membagi realisasi masing-masing indikator dengan target masing-masing indikator. Hasil pembagian tersebut dikalikan dengan bobot masing-masing indikator, dan selanjutnya hasil perkalian tersebut dijumlahkan dan ditentukan sehat tidaknya berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992. Untuk perhitungan kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat secara keseluruhan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 akan diterangkan dalam tabel berikut ini.

Tahun 2013

Aspek Penilaian	Bobot (1)	Target (2)	Realisasi (3)	Nilai (4) = (3) : (2)	Skor (5) = (1) x (4)
Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	8,75%	200%	1390%	6,95%	60,7%
Solvabilitas (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	8,75%	16%	9%	0,56%	4,9%
Rentabilitas (<i>Return on Asset</i>)	52,50%	5,08%	2%	0,39%	20,48%
Indikator tambahan :					
<i>Operating Profit Margin</i>	30%	20%	40%	2%	60%
Total					146,08%
Tingkat Kinerja					Sangat Sehat

Sumber : Data yang telah diolah

Tahun 2013, tingkat kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat adalah sebesar 146,08% yang artinya sangat sehat karena nilai akhirnya menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 adalah diatas 110%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat.

Tahun 2014

Aspek Penilaian	Bobot (1)	Target (2)	Realisasi (3)	Nilai (4) = (3) : (2)	Skor (5) = (1) x (4)
Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	8,75%	1529%	1607%	1,05%	9,19%
Solvabilitas (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	8,75%	9,9%	6%	0,61%	5,33%
Rentabilitas (<i>Return on Asset</i>)	52,50%	2,2%	1%	0,45%	23,63%
Indikator tambahan :					
<i>Operating Profit Margin</i>	30%	44%	40%	0,91%	27,3%
Total					65,45%
Tingkat Kinerja					Tidak Sehat

Sumber : Data yang telah diolah

Tahun 2014, tingkat kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat adalah sebesar 65,45% yang artinya tidak sehat karena nilai akhirnya menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 adalah dibawah 90%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun, dan dikarenakan tingkat likuiditas perusahaan yang mengalami *over likuid*.

Tahun 2015

Aspek Penilaian	Bobot (1)	Target (2)	Realisasi (3)	Nilai (4) = (3) : (2)	Skor (5) = (1) x (4)
Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	8,75%	1768%	1737%	0,98%	8,58%
Solvabilitas (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	8,75%	6,6%	8%	1,21%	10,59%
Rentabilitas (<i>Return on Asset</i>)	52,50%	1,1%	2%	1,82%	95,55%
Indikator tambahan :					
<i>Operating Profit Margin</i>	30%	44%	60%	1,5%	45%
Total					159,72%
Tingkat Kinerja					Sangat Sehat

Sumber : Data yang telah diolah

Tahun 2015, tingkat kinerja keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat adalah sebesar 159,72% yang artinya sangat sehat karena nilai akhirnya menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 adalah diatas 110%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, karena adanya hasil pendapatan yang besar dibanding dengan biaya yang dikeluarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahun 2013 PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat menunjukkan kinerja keuangan yang sangat sehat yaitu dengan nilai 146,08%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat.
2. Tahun 2014 PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat menunjukkan kinerja

keuangan yang tidak sehat yaitu dengan nilai 65,45%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun, dan dikarenakan tingkat likuiditas perusahaan yang mengalami *over likuid*.

3. Tahun 2015 PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta Barat menunjukkan kinerja keuangan yang sangat sehat yaitu dengan nilai 159,72%. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, karena adanya hasil pendapatan yang besar dibanding dengan biaya yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kartini Rezky. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mega Indah Sari Makasar*, Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makasar
- Budiawan, Prima. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alfabeta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Inayanti, Nur. 2010. *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis Kinerja Keuangan*. Skripsi. Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung:Pustaka
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Rajawali Pers
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty
- Riyanto, Bambang. 1992. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta:BP Gajaha Mada
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Bangsa. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Jurnal Ilmiah Versi 5.0*. Serang:STIE Bina Bangsa Banten

Wahyu Widodo, Mamay Komarudin, Munawaroh

Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas di PT. Pos Indonesia (PERSERO) Jakarta Barat

DOI Artikel: doi.org/10.55883/jiemas.v3i1.38

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Wikipedia. 2015. *Laporan Keuangan*. https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan, 5 Februari 2016